Lampiran 1: Contoh Halaman Sampul (hal. 25)

**KAJIAN HISTORIS BAHASA TUTUR JAWA**

**DI DAERAH SURAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Yogyakarta

untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

****

Oleh

Ganis Alya Cahyaningtyas

NIM 08304241073

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

MARET 2011

Lampiran 2: Format Halaman Persetujuan (hal. 26)

**PERSETUJUAN**

Skripsi yang berjudul “……………………………………………………………” yang disusun oleh ……………………………, NIM ……………………. ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

 Yogyakarta, ………………

Pembimbing I, Pembimbing II,

…………………………… ……………………………

NIP. ……………………… NIP. ………………………

Lampiran 3: Format Halaman Pengesahan (hal. 27)

**PENGESAHAN**

Skripsi yang berjudul “………………………………………………………” yang disusun oleh …………………….……....…, NIM ….….………..………. ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal ……………………...…. dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Nama | Jabatan | Tanda Tangan | Tanggal |
| ……………….……………….……………….……………… | Ketua PengujiSekretaris PengujiPenguji I (Utama)Penguji II (Pendamping) | ……………….……………….……………….………………. | ……………………………………………………………… |

 Yogyakarta, ………………………

 Fakultas …………………………..

 Dekan,

 ……………………………………...

 NIP. ………………………………...

Lampiran 4: Contoh Surat Pernyataan (hal. 28)

**SURAT PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

 Yogyakarta, 1 Februari 2011

 Yang menyatakan,

 Ganis Alya Cahyaningtyas

 NIM 08304241073

Lampiran 5: Contoh Abstrak (hal. 29)

**KAJIAN PRAGMATIK BAHASA WARIA DI YOGYAKARTA**

Oleh

Fadhila Fathin Zahra

NIM 08304241005

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses pembentukan kosakata bahasa waria, makna kosakata bahasa waria, dan fungsi ujaran bahasa waria pada masyarakat waria di Yogyakarta. Tiga pertanyaan penelitian diajukan yang berhubungan dengan ketiga tujuan penelitian tersebut.

Subjek penelitian ini adalah para waria yang ada di Yogyakarta, khususnya mereka yang berprofesi sebagai pengamen dan penjaja seks. Objek penelitian ini berupa bahasa waria yang meliputi pembentukan kosakata bahasa waria, makna kosakata bahasa waria, dan fungsi ujaran bahasa waria. Setting penelitian mengambil tempat di Janti, Stasiun Tugu, Stasiun lempuyangan, Malioboro, dan Jalan Kapas. Metode yang digunakan dalam mengumpulkan data dengan pengamatan langsung dan pengamatan berpartisipasi. Adapun metode yang digunakan untuk menganalisis data adalah metode pandan dan metode agih.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembentukan kosa kata bahasa waria meliputi tujuh tipe, yaitu: (1) penambahan bentuk, (2) penggantian bentuk, (3) penyingkatan, (4) penambahan dan pengurangan bentuk, (5) penggantian bentuk disertai pengurangan dan pengulangan, (6) perubahan referensi, (7) plesetan. Ketujuh tipe ini terbagi-bagi lagi menjadi sub-sub tipe. Makna kata yang terdapat dalam bahasa waria terdiri atas makna denotasi dan makna konotasi yang meliputi konotasi ramah, konotasi intim, konotasi humor, konotasi rendah, dan konotasi tinggi. Fungsi ujaran yang terdapat dalam bahasa waria meliputi fungsi emotif, referensial, fatik, dan konatif.

Kata kunci: pragmatik, bahasa, waria